

---

---

**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR KEPADA IBU-IBU BADAN  
KESWADAYAAN (BKM) DAMAI SEJAHTERA KELURAHAN SUKARAJA  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

**Jeudi Agustina T. P. Sianturi<sup>✉</sup>, Anton A. P. Sinaga, Henri Saragih, Elperida J. Sinurat,  
Maludin Panjaitan, Jon Henri Purba, Hotlan Butar-Butar, Junika Napitupulu,  
Kristanty M. N. Nadapdap, Mangasa Panjaitan, Jansen Hutabarat**  
Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia  
Email: [jeudisianturi@yahoo.co.id](mailto:jeudisianturi@yahoo.co.id)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp176-179>

**ABSTRACT**

*Increasing people's income can be done with various approaches, by conducting training for the community. Conducting training for mothers who are members of the Peaceful Prosperous Self-help Agency (BKM) in Sukaraja Village – Medan Maimun District. Through training in making liquid soap, it is hoped that it will increase human resources who are able to rely on their own strength. The purpose of this training is to make your own liquid laundry soap and motivate mothers so they can increase their income. The results obtained were that the enthusiasm of the participants was extraordinary and hoped that the training activities would continue to be carried out.*

**Keyword: Motivation, Liquid Soap.**

**ABSTRAK**

*Peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat. Melakukan pelatihan pada ibu-ibu yang tergabung dalam Badan Keswadayaan (BKM) Damai Sejahtera Kelurahan Sukaraja – Kecamatan Medan Maimun. Melalui pelatihan pembuatan sabun cair diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang mampu mengandalkan kekuatannya sendiri. Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah untuk membuat sendiri sabun cuci cair dan memotivasi para ibu-ibu sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Adapun hasil yang diperoleh adalah bahwa antusias para peserta luar biasa dan mengharapkan kegiatan pelatihan tetap dilaksanakan.*

**Kata Kunci: Motivasi, Sabun Cair.**

---

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan berbagai fenomena berbagai perubahan dan semakin tingginya tuntutan dan kebutuhan untuk menjadi dosen profesional melalui tri dharma tinggi, peran dosen sebagai ujung tombak dalam pengembangan keilmuan dan transformasi pengetahuan menjadi sangat penting dan strategis yaitu dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat.

Pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap baru yang sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan memungkinkan peserta pelatihan

memperoleh kemampuan tambahan sehingga dapat melakukannya dengan lebih baik, lebih cepat, lebih mudah dan lebih berkualitas (Priansa, 2019).

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Pelatihan juga meliputi perubahan sikap dan dapat melakukan pekerjaan yang sebelumnya tidak diketahui menjadi dapat melaksanakannya (Kaswan, 2013).

Para dosen dan mahasiswa melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan membuat “Pelatihan Pembuatan Sabun Cair” kepada para Ibu-Ibu yang tergabung dalam Badan

Keswadayaan Masyarakat (BKM) Damai Sejahtera Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Medan Maimun.

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) adalah suatu organisasi yang mewadahi aspirasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat agar berperan secara pro aktif dalam proses pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan di wilayahnya dan memperjuangkan di penuhi kebutuhan dasar, sosial, ekonomi dan sarana prasarana dasar lingkungan bagi masyarakat, sehingga melalui ini masyarakat dapat keluar dari belenggu kemiskinan.

Pelatihan dilakukan pada BKM Damai Sejahtera Kelurahan Sukaraja – Kecamatan Medan Maimun dan dihadiri sebanyak 24 Ibu-ibu. Para Ibu-Ibu memberi respon yang positif terhadap pelatihan pembuatan sabun cari, apalagi penggunaan sabun cari sangat penting dalam penggunaannya dalam melakukan cuci piring.

### TUJUAN

Pelatihan pembuatan sabun cair mempunyai tujuan. Adapun tujuan dilakukan pelatihan ini adalah:

1. Untuk menarik minat para ibu-ibu membuat sabun cuci cair
2. Untuk membantu para ibu-ibu bagaimana cara pembuatan sabun cuci cair
3. Untuk mengetahui dan menggunakan peralatan yang digunakan
4. Untuk memotivasi ibu-ibu untuk membuat sendiri sabun cuci cair

### PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebelum dilakukan, maka didiskusikan kepada Koordinator BKM Damai Sejahtera mengenai kebutuhan yang paling mendesak pada ibu-ibu. Hasil diskusi disepakati untuk melakukan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair.

### METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah:

- a. Dosen menerangkan tentang bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun cair
- b. Dosen menjelaskan komposisinya dan ukuran masing-masing bahan

### CARA PEMBUATAN SABUN CAIR

Dosen menerangkan cara pembuatan sabun cuci cair terhadap ibu-ibu, yaitu sebagai berikut (Haryanto, 1994):



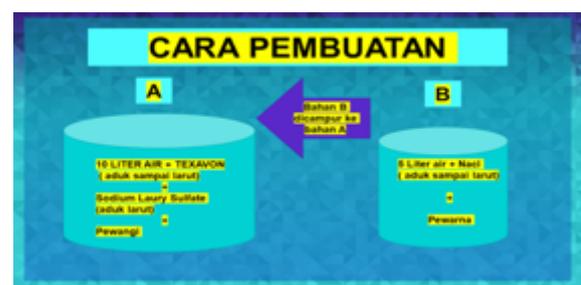
Gambar 1. Bahan-Bahan Sabun Cair Cuci Piring



Gambar 2. Cara Pembuatan Sabun Cair-I



Gambar 3. Cara Pembuatan-II



Gambar 4. Cara Pembuatan-III



**Gambar 5.** Selesai Pembuatan Sabun Cair  
Dimasukkan pada Dirigen

### HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair diikuti sebanyak 24 orang ibu-ibu dan serius mereka mengikutinya, berikut ini akan diuraikan masing-masing kegiatan ini.



**Gambar 6.** Dosen Menjelaskan Tata Cara  
Pembuatan Sabun Cair

Antusias peserta sangat luar biasa dalam pelatihan pembuatan sabun ini, pemateri juga memberikan print out serta alat, bahan, cara kerja serta keterangan tentang masing-masing bahan yang digunakan. Praktek langsung dengan metode pelaksanaan berupa praktek membuat sabun cair, sangat diminati para peserta, sehingga jika masyarakat (khususnya ibu-ibu) mengerti dan dapat membuatnya, harapannya dapat dikembangkan untuk memproduksi dari skala rumah tangga.



**Gambar 7.** Peserta Mempraktekkan Pembuatan  
Sabun Cair



**Gambar 8.** Ibu Koordinator (Ibu Fatimah)  
mengapresiasi pelatihan yang dilakukan dosen  
FE-UMI Program Studi Manajemen

Diakhir kegiatan para ibu-ibu, dosen dan mahasiswa foto bersama dan menunjukkan keceriaan dan berterima kasih atas pengetahuan yang mereka dapat melalui Pengabdian Kepada Masyarakat serta mengharapkan dapat dilakukan lagi pada waktu yang akan datang dengan topik berbeda.



**Gambar 9.** Foto Bersama

## **PENUTUP**

Berdasarkan materi pelatihan dan hasil pelatihan yang dilakukan sebagai perwujudan PKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelatihan pembuatan sabun cair dirasakan manfaatnya bagi para ibu-ibu.
- b. Pembuatan sabun cair akan dikembangkan di BKM Damai Sejahtera Kelurahan Sukaraja – Kecamatan Medan Maimum
- c. Antusias para peserta luar biasa, hal ini dibuktikan dengan membawa print out materi dan membawa sabun cair yang telah terbuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryanto, T. (1994). *Membuat Sabun dan Deterjen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan dan Pelatihan*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media.